

2

Dikirim : 20 Mei 2022

Direvisi : 20 Juni 2022

Disetujui : 3 Juli 2022

ICJ

(Initium Community Journal)

Online ISSN : 2798-9143

Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

## INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : Cuci Tangan, Pandemi Covid-19

Keywords : *Hand Washing, Pandemic Covid-19*

Korespondensi Penulis:

Jumain

[Jumainmain55@gmail.com](mailto:Jumainmain55@gmail.com)



## EDUKASI BUDAYA CUCI TANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE 6 LANGKAH KEPADA PASIEN DI IGD RUMAH SAKIT TORABELO SIGI

Jumain<sup>1)</sup>, Sukman Karim<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya  
e-mail: [Jumainmain55@gmail.com](mailto:Jumainmain55@gmail.com), [buzzcashzine@gmail.com](mailto:buzzcashzine@gmail.com)

### ABSTRACT

*One of the goals of the Tridharma of Higher Education other than Education and Research is Community Service (PKM). This is regulated in Articles 20 and 24 of the Law. 20 of 2003 concerning the National Education System which states that there is autonomy by Universities, Scientific Research and Community Service. As our responsibility, in carrying out this task, we have compiled a report on community service activities. In our implementation, we want to provide counseling regarding Hand Washing During the Covid-19 Pandemic Period With the 6-Step Method so that the public can receive the right information by demonstrating how to wash hands with the 6-step method which is finally made to be effective and can be carried out by all groups of people, especially patients. in the hospital. Therefore the knowledge needed to increase public knowledge so that it can be reached properly and knowledge will be responded to properly and effectively. Thank you for the support from the Chairperson of the Tri Karya Husada Foundation and the Director of the Torabelo Hospital and those who have assisted in the implementation of Community Service. We hope that this service will be useful for all of us, especially for the young generation of the nation's hope.*

Keywords : *Hand Washing, Pandemic Covid-19*

## ABSTRAK

Salah satu dari tujuan Tridharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hal ini diatur dalam Pasal 20 dan 24 Undang-Undang. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh Perguruan Tinggi, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagai pertanggungjawaban kami, maka dalam melaksanakan tugas tersebut telah kami susun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kami ingin memberikan penyuluhan mengenai Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode 6 Langkah agar masyarakat dapat menerima informasi yang tepat dengan memperagakan bagaimana cuci tangan metode 6 langkah yang akhirnya hasil yang diciptakan menjadi tepat guna dan dapat dilakukan oleh semua kalangan masyarakat khususnya para pasien di Rumah Sakit. Oleh karena itu penyuluhan ini diperlukan untuk peningkatan pengetahuan masyarakat agar dapat dipahami dengan baik dan pengetahuan akan kebersihan tangan dapat dijawab dengan efektif dan efisien. Terima kasih atas dukungan Ketua Yayasan Tri Karya Husada dan Direktur Rumah Sakit Torabelo serta pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya Pengabdian Masyarakat. Harapan kami semoga kegiatan pengabdian ini akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya kepada generasi muda harapan bangsa.

***Kata kunci: Cuci Tangan, Pandemi Covid-19***

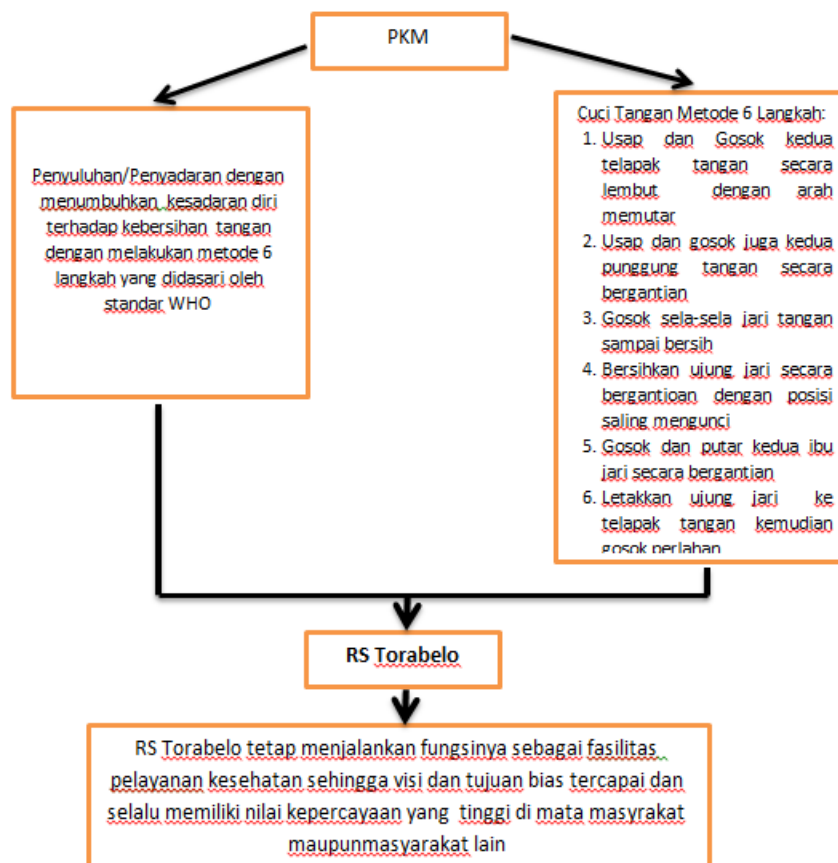
### **A. Pendahuluan**

Pandemi virus corona (Covid-19) saat ini telah melanda berbagai negara di belahan dunia. Hingga saat ini belum ada vaksin ataupun obat yang terbukti efektif dalam mengobati penyakit tersebut. Badan Kesehatan Dunia atau WHO serta Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC pun mengeluarkan imbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah corona jenis baru ini. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau cairan alcohol (handsanitizer). Penyakit saluran pernapasan seperti COVID-19 yang disebabkan corona virus menyebar ketika percikan dahak yang mengandung virus masuk ke dalam tubuh melalui mata, hidung, atau tenggorokan. Akan tetapi, yang paling sering terjadi adalah melalui tangan. Penyebaran virus dari satu orang ke orang lain paling sering terjadi melalui tangan. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas). Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain (seperti ingus, dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan baik dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan.

Tangan tersebut selanjutnya menjadi perantara dalam penularan penyakit. Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan sabun ataupun handsanitizer. Memang menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepaskannya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup. Semua jenis virus termasuk Covid19 bisa dapat aktif di luar tubuh manusia selama berjam-jam bahkan sehari-hari. Mereka bisa menyebar melalui droplets, seperti saat bersin, batuk, atau saat pengidapnya berbicara. Desinfektan, cairan hand sanitizer, tisu basah, gel, dan krim yang mengandung alkohol semuanya berguna untuk membunuh virus ini, tetapi tidak seefektif sabun. Saat beraktivitas sehari-hari, akan sulit bagi tangan untuk menghindari virus, bakteri, atau kuman. Penyebabnya, mata tidak mampu melihat virusnya langsung, sehingga mencuci tangan adalah langkah terbaik untuk menghindari tertular penyakit. Segala jenis sabun dapat digunakan untuk mencuci tangan baik itu sabun (mandi) biasa, sabun antiseptik, ataupun sabun cair. Namun sabun antiseptik/ anti bakteri sering kali dipromosikan lebih banyak pada publik. Jenis sabun pun bukan merupakan hal yang penting, hal ini karena Covid19 adalah virus, jadi sabun tangan antibakteri tidak memberi keunggulan tambahan dibandingkan jenis sabun yang lain. Mencuci dengan air saja jauh lebih kecil kemungkinannya untuk memindahkan virus dari permukaan kulit. Jadi, cucilah tangan dengan metode 6 langkah karena selain menggunakan langkah yang tepat juga efektif karena saat mencuci tangan dengan sabun mengandung senyawa seperti lemak yang disebut amphiphiles, yang mirip dengan lipid yang ditemukan dalam membran virus. Ketika sabun bersentuhan dengan zat berlemak ini, sabun mengikatnya dan menyebabkannya terlepas dari virus. Ini juga memaksa virus melepaskan diri dari kulit. Kompleksitas perusahaan yang didorong oleh perubahan lingkungan yang sangat dinamis perlu didukung dengan adanya suatu rancangan desain baru yang dapat menunjang pelayanan kebutuhan informasi kepada pengguna sistem yang semakin meningkat agar tetap menjaga perusahaan berada di depan pesaing dan tetap menyetarakan diri dengan revolusi teknologi dan dampaknya pada produk atau jasa perusahaan

## B. Metode Kegiatan

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan atau permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan fakta dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga (PKM) dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan penyuluhan kepada pasien – pasien poliklinik yang dikemas dengan nama kegiatan “Penyuluhan Tentang Budaya Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode 6 Langkah Kepada Pasien IGD Rumah Sakit Torabelo Sigi”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema di bawah ini.



Gambar 1. Skema Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Uraian kerangka pemecahan masalah, meliputi:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan meliputi observasi, pengumpulan data yang berhubungan dengan materi PKM, serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yang dapat mendukung kegiatan PKM.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka sebagai dasar untuk memperoleh referensi yang baik agar laporan PKM dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Studi pustaka berisikan teori yang berhubungan dengan objek-objek PKM.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

### C. Hasil dan Pembahasan

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus ini bisa menular jika kita kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkannya oleh saat batuk dan bersin. Virus dapat berpindah ke tubuh kita, bila tanpa sengaja kita menyentuh benda-benda tersebut lalu menyentuh wajah (mata, mulut, dan hidung) dengan tangan yang telah terkontaminasi. Tentu saja, tidak di semua tempat tersedia air bersih, sabun, dan wastafel.

Oleh karena itu, hand sanitizer juga bisa jadi alternatif. Bawalah selalu botol kecil hand sanitizer dan gunakan setelah bersentuhan dengan orang dan permukaan benda seperti pegangan di bus atau kereta, gagang pintu, atau benda lain yang rentan disentuh oleh banyak orang. Gunakan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60 persen atau lebih. Produk pembersih tangan bebas alkohol saat ini juga dijual di berbagai tempat, tetapi mereka tidak direkomendasikan oleh Centers for Disease Control and Prevention. CDC merekomendasikan sabun dan air karena prosesnya lebih baik dalam membunuh jenis kuman tertentu, termasuk virus Covid-19. Terlebih jika tangan kita kotor atau berminyak, hand sanitizer juga tidak akan membersihkannya dengan efektif. Cara menggunakan hand sanitizer cukup mudah, setelah mengoleskan gel pada tangan, gosok permukaan tangan, jari, dan sela-sela jari hingga mengering. Indonesia sangatlah membutuhkan orang-orang yang dapat peduli dengan bangsanya sendiri, terutama pemuda-pemuda sebagai penggerak saat ini diharapkan dapat mewujudkan Indonesia yang lebih baik lagi terutama pada tahun 2020 sampai dengan 2021. Dimana pada saat ini kita menghadapi pandemi virus corona yang cukup mematikan karena telah banyak yang terinfeksi bahkan sampai menyebabkan kematian, yang dimana penduduk usia produktif di Indonesia lebih besar dampaknya dalam hal ini, maka para pemuda dan pemudi dengan ini kita patut mengoptimalkan kemampuan sejak dini agar siap nantinya menghadapi pandemi bahkan endemik terutama para pemuda yang bergerak dibidang kesehatan. Perhatian kepada masyarakat haruslah sungguh-sungguh karena dampaknya akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

#### **D. Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan tentang pengaruh Penyuluhan Tentang Budaya Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode 6 Langkah Kepada Pasien IGD Di Rumah Sakit Torabelo Kabupaten Sigi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pasien banyak yang belum tahu mengenai cuci tangan dengan metode 6 langkah
2. Rata-rata pasien mempraktekkan cara mencuci tangan dengan metode 6 langkah setelah diberikan materi tentang cuci tangan.
3. Terdapat pengaruh penyuluhan dari mencuci tangan dengan metode 6 langkah terhadap perubahan pengetahuan para pasien IGD Di Rumah Sakit Torabelo Kabupaten Sigi .
4. Terdapat pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan metode 6 langkah terhadap perubahan sikap pasien yang semula tidak peduli menjadi lebih peduli dengan kebersihan tangan

## E. Daftar Pustaka

Mona, N. (2020) 'Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)', *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), pp. 117–125. doi: 10.7454/jsht.v2i2.86.

Vevi Suryenti Putri, Kartini and Ayu, F. (2020) 'PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 (Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar)', *Jurnal binakes*, 1(1), pp. 25– 32. Available at: <https://doi.org/10.35910/binake.s.v1i1.358>.

Siti Asmaniyah Mardiyani, dkk. (2020) 'EdukasiPraktekCuciTanganStandar WHO dan PeduliLingkungan', *JurnalPembelajaranPemberdayaan Masyarakat*, 1(2), pp. 85-91. available at: [http://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2\\_M/article/view/6531/5477](http://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2_M/article/view/6531/5477)

Syafrida, and Ralang Hartati. (2020) 'Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia', *Jurnal Sosial & Budaya Syar'I*, 7(6), pp. 495-508. DOI: 10.15408/sjsbs.v7i6.15325

[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Panduan\\_CTPS2020\\_1636.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_CTPS2020_1636.pdf)

<https://www.diskes.baliprov.go.id/ayokita-lakukan-cuci-tangan-pakai-sabun-ctps-sebagai-salah-satuupaya-pencegahan-covid19/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Mencuci\\_tangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Mencuci_tangan)

[https://youtu.be/1EUk5x\\_tMUU](https://youtu.be/1EUk5x_tMUU)